

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Khususnya di Semarang atau PMIPTI Semarang adalah sebuah Organisasi Kemahasiswaan dan Kemasyarakatan. Didirikan pada 13 Maret 2013. Juga sebagai wadah untuk mempersiapkan kader yang akan dicetak sebagai generasi penerus untuk melanjutkan cita-cita persatuan upaya mampu dan sanggup membela umat Malayu Patani dan meningkatkan moralitas keislaman di tanah Patani yang tercinta. Adapun pada waktu itu mahasiswa dari Patani Selatan Thailand datangnya berjumlah semua 13 orang, laki-laki 4 dan perempuan 9 orang (Modul PMIPTI, 2015: 11).

Secara singkat teori *enactment* menjelaskan bahwa persatuan atau organisasi memiliki karakteristik kompleksitas dan perubahan lingkungan yang dipersepsikan manajemen secara kolektif (Suharto, 2009: 45). Kompleksitas dan perubahan lingkungan menuntut para pengurus untuk menyampaikan respon yang baik atas persepsi terhadap ketidak pastian lingkungan. Jika lingkungan organisasi atau persatuan semakin kompleks dan sulit dikelola, maka persatuan hanya bisa bereaksi berdasarkan pengalaman para pengurus dalam krisis dan ketidak pastian tersebut.

Dalam tubuh persatuan, selalu berupaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Efektifitas dan efisiensi sangat bergantung pada baik buruknya pengembangan persatuan. Bermula dari SDM yang berimplikasi terhadap kinerja dan profesionalitass persatuan. Bahwa kemajuan dalam suatu organisasi atau perusahaan didasarkan oleh komunikasi dan kecerdasan dalam diri karyawan maupun manajer (Ubaydillah, diakses 4 Oktober 2016).

Namun sepanjang masa Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI), bergerak ada berbagai halangan maupun hambatan dari internal dan eksternal yang membuat persatuan kurang berkembang. Dimikian staf pengurus PMIPTI mencari solusi upaya mengerakan kearah yang lebih progresif. Dengan hasil rapatnya maka dapat menerbit idea baru untuk mewujudkan anggota yang lebih kualitas, inovasi dan juga progresif sesuai dengan fakta dan opini pada era modern globalisasi ini. Dengan kata lain, keberhasilan persatuan mencapai tujuan bukan saja karena masalah keuangan yang memadai, sarana dan prasarana semata tetapi sangat tergantung pada SDM dalam sebuah persatuan (Notoatmodjo, 2003: 20). Disisi lain PMIPTI mempunyai tujuan yang paling esensi dan mendasarkan yaitu sebagai wadah untuk mempersiapkan diri atau menciptakan kader-kader dan tokoh pemikiran sebagai pejuang yang mampu dan sanggup membela nasib umat Melayu Patani. Justru PMIPTI ini adalah Persatuan yang bersanjung tinggi nilai

Keislaman sehingga mampu mengaktualisasi diri kepada masyarakat dan mengembang potensi anggota baik aspek intelektual upaya meningkatkan kualitas, loyalitas dan moralitas kepemimpinan dalam membentuk kesatuan yang progresif untuk mencurah dan membangun masyarakat Patani sebagai Adil, Makmur, Aman Damai dan Sejahtera (Modul PMIPTI Yogyakarta, 2013: 21).

Dalam dunia manajemen, Persatuan Mahasiswa Islam khusus di Patani sejak zaman dahulu, sulit untuk memproseskan dan berkembang secara bebas. Hal itu merupakan sesuatu factor penghambatan usaha jangka panjang oleh pemerintah Thailand dalam mempersatukan Patani dengan Thailand (Patani di lihat itu bagian dari provinsi Thailand).

Dengan manajemen budaya organisasi ini akan membawa kepada tim formal untuk melakukan berbagai sistem yang digunakan oleh pemerintah Thailand untuk memecah dan menghancurkan identitas bangsa melayu Patani. Semasa itu pemerintah menggunakan beberapa sistem diantara: sistem politik *divide and Rule*, (*Konstitusi*), (*Asimilasi*), (*Transmigrasi*), (*Land Refom*), dan (*Operasi Melitir*). Hal itu diterapkan tahap demi tahap (Wawancara langsung dengan Danial Tuan Meange, 23 Agustus 2016 Direktor Lembaga Patani Raya untuk Kedamaian dan Pembangunan LEMPAR).

Kalau kita amati lebih jauh pada abad 21 ini bahwa tantangan bagi pemimpin lembaga dakwah semakin kompleks

seiring banyaknya perubahan yang terjadi di sekitar kita. Maka suatu keniscayaan bagi lembaga PMIPTI untuk menuju usaha pengembangan dan peningkatan pelaksanaan Persatuan. Pengembangan sangat penting diterapkan di lembaga manapun. Apa lagi lembaga dakwah yang mempunyai misi humanis memanusiakan manusia, sedangkan membangun karakter manusia menjadi lebih baik tidak semudah membalikan telapak tangan.

Dengan demikian pengembangan dan peningkatan pelaksanaan mempunyai arti penting bagi proses mengembangkan para pelaksana. Kesedaran, kemampuan, keahlian dan ketrampilan para pemimpin dan para pelaku dakwah itu selalu ditingkatkan dan dapatlah diharapkan proses penyelenggaraan untuk berjalan secara efektif dan efisien (Aji Putra,2008:140-141).

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Persatuan Mahasiswa Islam Patani dalam membangun dan mencapai semua tujuan persatuan sehingga, peneliti tertarik mengambil tema “STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI SELATAN THAILAND DI INDONESIA (PMIPTI) SEMARANG”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan pokok-pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi pengembangan sumber daya manusia dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Semarang?
2. Sejauh mana keberhasilan pengembangan SDM dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan usaha dalam memecah masalah yang disebutkan dalam perumusan masalah. Untuk itu, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan sumber daya manusia dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani di Indonesia (PMIPTI) Semarang.
2. Untuk mengetahui keberhasilan pengembangan SDM dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani di Indonesia (PMIPTI) Semarang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan khasanah keilmuan, utamanya di bidang Ilmu

Dakwah, Secara khusus di bidang kajian Manajemen Dakwah dan pula bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Sedangkan secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kemajuan dan sumbangan pemikiran bagi Persatuan Mahasiswa Islam Patani sebagai pengembangan social dan pengembangan didalam lembaga Persatuan.
2. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan pada umumnya sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi pengembangan anggota atau kader.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis akan laksanakan. Sebagai berikut:

1. Skripsi Miss Pateemoh Yeemayor tahun 2015 yang berjudul “*Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam wilayah Pattani Thailand)*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui untuk memberikan pemahaman yang lebih mendasar mengenai Islam yang sesungguhnya terhadap anak muda wilayah Pattani Thailand. Jenis penelitian ini adalah

penelitian Kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi dakwah yang dilakukan oleh majelis Agama Islam dengan menggunakan dakwah formal dan dakwah non formal yang meliputi pengajian agama dan kegiatan keagamaan lainnya. Hal tersebut dilakukan agar anak-anak muda memahami ajaran Agama dan melakukan aktivitas dengan baik. Selain itu terdapat cara dakwah yang lainnya dengan cara mensosialisasikan Agama kepada anak muda dalam bentuk ceramah agama.

2. Skripsi Syafi'atul Hidayah tahun 2011 yang berjudul *"Implementasi Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Fungsi Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Dan al-Qur'an Pucakwangi Pageruyung Kendal Tahun 2010"*. Tujuan penelitian ini adalah pesantren mengembangkan fungsinya sebagai lembaga solidaritas sosial dengan menampung anak-anak dari segala lapisan masyarakat muslim dan memberi pelayanan yang sama kepada mereka tanpa membedakan tingkat ekonomi sosial mereka. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari

penelitian ini adalah: implementasi dan fungsi manajemen sumber daya manusia melalui perencanaan, pengandaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengembangan, penilaian, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian telah dapat memberikan fungsi sosial keagamaan pondok pesantren sebagai lembaga dakwah, lembaga pendidikan, lembaga pengembangan sumber daya manusia dan lembaga pemberdayaan masyarakat.

3. Skripsi Mr. Faisol Mamang tahun 2014 Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga. Yang berjudul “*Strategi Persekutuan Mahasiswa Anak Muda dan Siswa Patani (PERMAS) dalam Resolusi Konflik di Patani*”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendiskripsikan strategi PerMAS dalam resolusi konflik di Patani. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai pengembangan sumber daya manusia dan melaksanakan kegiatan-kegiatan bagi kader, peacemaker, para aktivis yang cinta damai, dan termasuk dalam jenis deskriptif-kualitatif. Data diambil dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi, selanjutnya di analisis secara deskriptif analisis dengan menggunakan metode triangulasi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan PerMAS dalam manajemen resolusi konflik di Patani yang sangat berperan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan

manfaat yaitu secara teoritis hasil temuan penelitian ini akan menguatkan teori andragogy yang ada dan secara praktis, dapat dipergunakan sebagai alternative untuk mengembangkan kepada masyarakat umumnya.

4. Tesis Mr. Amir Hama, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2016 yang berjudul *“Representasi Budaya Organisasi Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Daerah Istimewa Yogyakarta”*. penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan budaya organisasi PMIPTI, dampak pendukung dan penghambat budaya organisasi PMIPTI serta dampak budaya organisasi PMIPTI terhadap motivasi belajar mahasiswa Patani Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggunakan sumber informasi sebagai nara sumber serta data dari PMIPTI sebagai data sekunder. Hasil penelitian ditemukan bahwa representasi budaya organisasi PMIPTI meliputi penggunaan bahasa dan kebiasaan melayu, penggunaan budaya Islam Melayu sebagai dasar perilaku PMIPTI, rasa kesukaan sebagai warga Melayu Patani. Timbulnya budaya organisasi dalam PMIPTI didukung oleh program PMIPTI yang bertujuan menciptakan generasi pemimpin dan masyarakat Patani yang refigius, program PMIPTI mendorong rasa kebersamaan antara anggota, dan program PMIPTI mendorong anggota untuk aktif bertemu. Serta adanya rasa

senasib dan sepenanggungan antara sesama anggota PMIPTI. Factor penghambat terlaksanakannya budaya organisasi dalam PMIPTI yaitu hambatan dalam Bahasa dan internal organisasi yang disebabkan sulitnya koordinasi anggota PMIPTI karena mereka menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berbeda-beda. Budaya organisasi dalam PMIPTI berperan dalam peningkatan motivasi belajar anggotanya.

5. Skripsi Mr. Hamdee Mosu Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga tahun 2014. Yang berjudul “*Manajemen Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta (analisis Fungsi Pelatihan dan Pengembangan)*”. Bertujuan untuk mencoba menganalisis pelaksanaan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (santri) Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta melalui sebuah penelitian dengan judul Manajemen Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta (analisis Fungsi Pelatihan dan Pengembangan). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil obyek santri di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, observasi, data dokumentasi, pengecekan keabsahan data. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang

berhasil dikumpulkan, dan dari makna ituah ditarik kesimpulan. Dari hasil penelitian ini dapat mengetahui pelaksanaan pelatihan yang dilakukan Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta yang meliputi dengan program kegiatan-kegiatan pengkaderan da'i dan mubaligh, hal ini dapat dilihat dari proses pelaksanaan pelatihan dan pengembangan santri.

Dari sumber pustaka di atas, dapat dipastikan bahwa dalam penelitian ini, penelitian tidak menemukan hasil yang terkait dengan strategi pengembangan SDM di persatuan mahasiswa Islam Patani itu sendiri. Maka dari itu penelitian akan lebih menitik berat pada strategi pengembangan SDM pada Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Semarang. Dan berdasarkan hasil pengamatan terhadap pustaka yang ada baik berupa buku, skripsi, ataupun laporan penelitian yang lain, dapat dikatakan bahwa sejauh ini belum ada penelitian dengan objek penelitian yang sama dengan ini, yakni Strategi pengembangan SDM di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Semarang, Analisis fungsi pelatihan dan pengembangan.

## **F. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian dengan bertindak praktis, rasional, objektif dan terarah berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut *Bogdan* dan *Taylor* (dalam *Lexy*, 1998) Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif dipergunakan dengan beberapa pertimbangan:

*Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.

*Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.

*Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan, tidak harus menggunakan desain yang telah disusun secara ketat atau kaku sehingga tidak dapat diubah lagi (Mahi M. Hikmat, 2011: 37). Sedangkan tipe penelitian ini

menggunakan tipe deskripsi kualitatif, dimana penelitian mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini perlu penulis jelaskan mengenai subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data.

## **2. Sumber dan Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini terbagi kedalam dua jenis sumber data dengan penjelasan sebagai berikut:

### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang peroleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Astrid Gertruida dan Balqiz, 1997: 91). Adapun yang menjadi subjek dan sekaligus sumber data pada penelitian ini adalah pemimpin dan staf-staf kerja seperti Ketua penumbuhan (PMIPTI), Ketua Umum, Sekretaris dan sabagai anggota di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Semarang.

### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat fihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Astrid Gertruida dan Balqiz,1997:91). Sumber data

sekunder dalam penelitian ini adalah sumber yang dapat memberikan informasi terkait dengan data sekunder yang meliputi dokumen yang berhubungan dengan Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Semarang.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa macam metode sebagai berikut:

#### **a. Metode Wawancara**

Metode Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kaontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Komunikasi tersebut dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung menggunakan daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden, dan responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara tertulis, kemudian mengirimkannya kembali daftar pertanyaan yang telah dijawabnya itu kepada peneliti. Secara langsung, wawancara dilakukan dengan cara ‘face-to-face’, artinya peneliti berhadapan langsung dengan responden untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan, dan jawaban responden dicatat oleh pewawancara (Rianto Adi, 2004: 72).

Disini penelitian adalah instukmen utama penelitian. Sasaran yang dituju adalah Penasihat Persatuan Mahasiswa Islam Patani dan pihak yang terkait. Jadi penelitian wawancara untuk mencari data-data yang berkaitan dengan strategi pengembangan sumber daya manusia di Persatuan Mahasiswa Islam Patani. Metode *Interview* yang penulis gunakan adalah *Interview* bebas terpimpin yaitu pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada informen sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat tetapi cara penyampaianya dilakukan secara bebas. Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah data untuk menjawab masalah penelitian dapat dilakukan pula dengan cara pengamatan, yakni mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini panca indera manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis. (Rianto Adi,2004:70) Yaitu dalam melakukan pengamatan penulis ikut ambil bagian dalam kegiatan yang berlangsung pengumpul data yang dilakukan dengan

cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.

Tetapi hanya mengamati dan mencatat segala sesuatu yang di butuhkan dalam penulisan skripsi. Penulis memperhatikan secara seksama dan mengamati berbagai peristiwa aktual yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi pengembangan sumber daya manusia di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Semarang dalam kegiatan pengembangan persatuan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah berproses suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumentasi yang ada pada benda-benda tertulis, buku, notulensi, peraturan, catatan harian dan berawal dari menghimpun dokumen memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya serta menghubung-hubungkannya dengan fenomena lain. (Husaini Usman,2011:73)

Dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan sebagai data sekunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini dan juga gambaran umum tentang strategi pengembangan sumber daya manusia di Persatuan Mahasiswa Islam

Patani berupa arsip dan lainnya yang mendukung penelitian ini.

#### **4. Analisis Data**

Proses analisis data merupakan suatu penelahan data secara mendalam. Menurut Lexy J. Moleong proses analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data (Moleong, 2002:103).

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis data secara induktif, yaitu perumusan interpretasi dengan cara bertolak dari data atau informasi yang bersifat khusus/faktor yang bersifat individual untuk menuju kepada suatu kesimpulan yang bersifat umum (Nawawi, 1996: 201).

Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut, Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil *Observasi*, *Interview* dan *Dokumentasi*, menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan dan Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan dalam memahami penulis menggambarkan secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis memberikan sistematika penulisannya sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** : Kerangka Teoritik. Bab ini terdiri tiga sub bab, pertama sub bab tentang strategi, pengertian strategi, latar belakang perumusan strategi jenis-jenis strategi dan tahap-tahap perencanaan strategi. Sub bab kedua membahas tentang konsep organisasi yang meliputi tentang pengertian organisasi, tujuan organisasi, manfaat organisasi serta sifat-sifat dari organisasi Adapun sub bab ketiga tentang manajemen sumber daya manusia, Sub bab ini meliputi tentang pengertian manajemen sumber daya manusia, fungsi manajemen sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia, proses pengembangan sumber daya manusia, tujuan pengembangan sumber daya manusia dan metode pengembangan sumber daya manusia.

**BAB III** : Gambaran Umum. Bab ini berisi gambaran umum Persatuan Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Semarang, yang meliputi

sejarah berdirinya, VISI dan MISI, sejarah singkat Patani, kondisi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Semarang, struktur persatuan dan strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Semarang.

BAB IV : Analisis Strategi Pengembangan Sumber daya manusia (SDM). Bab ini berisi tentang analisis strategi sumber daya manusia (SDM) dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Semarang dan keberhasilan sumber daya manusia (SDM) dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani (selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) Semarang.

BAB V : Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, penutup dan bagian akhir memuatkan daftar pustaka, biodata penulis dan lampiran-lampiran.